

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan data dan temuan penelitian serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Alasan motivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke MI Nasyiatul Muhtadiin Duwet-Wates-Kediri meliputi:
 - a. Pelajaran agamanya banyak
 - b. Lingkungan sekolah
 - c. Guru atau pendidik
 - d. Sarana dan prasarana
2. Tujuan motivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke MI Nasyiatul Muhtadiin Duwet-Wates-Kediri meliputi:
 - a. Mempelajari agama sejak dini
 - b. Persiapan masuk MTs atau Pondok Pesantren
 - c. Disiplin ibadah
3. Bentuk atau sikap motivasi orang tua dalam memotivasi anaknya ke MI Nasyiatul Muhtadiin Duwet-Wates-Kediri meliputi:
 - a. Berusaha menjadi panutan atau suri tauladan
 - b. Meluangkan waktu untuk anak
 - c. Memastikan kehadiran anak di sekolah

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi teoritis

Secara teori setiap orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak sebagaimana yang di jelaskan dalam Al-Qur'an surah At-Tahrim ayat 6 yang artinya:

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Dari arti ayat di atas, dapat dipahami bahwa orangtua bertanggung jawab dalam melindungi keluarga dari api neraka. Hal ini tentunya dapat dilakukan orangtua dalam hal pendidikan terutama pendidikan agama. Dengan berbagai alasan dan tujuan yang mereka sebutkan. Implikasi teoritik ini setidaknya mendukung teori yang digagas oleh:

a. Alfred Schutz

Berdasarkan teori fenomenologi Schutz, setiap tindakan orang tua terhadap anak memiliki motif sebab (*because of motive*) dan motif tujuan (*in order to motive*)

b. Sardiman

Berdasar teori jenis-jenis motivasi, sebab dan tujuan orang tua menyekolahkan anaknya di MI Nasyiatul Mubtadiin termasuk ke dalam jenis motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Alasan motivasi orang tua yang termasuk ke dalam motivasi intrinsik yaitu:

1. Ingin mempelajari ilmu agama sejak dini,
2. Masuk MTs setelah lulus MI, dan
3. Disiplin dalam menjalankan ibadah.

Sedangkan yang melatarbelakangi motivasi ekstrinsik yaitu:

1. Banyak pelajaran agama
2. Lingkungan sekolah
3. Guru atau pendidik
4. Sarana prasarana

c. Abraham Maslow

Penelitian ini terdapat relevansi dengan teori motivasi kebutuhan Abraham Maslow yang meliputi:

1. Kebutuhan fisiologis

Kebutuhan dasar keluarga telah terpenuhi meskipun dalam kadar yang sangat sederhana, karena para orang tua mayoritas bekerja sebagai petani.

2. Kebutuhan akan rasa aman

Pada tahap kebutuhan ini ditunjukkan dengan para orang tua merasa senang, aman, dan nyaman dengan anaknya sekolah di MI Nasyiatul Mubtadiin.

3. Kebutuhan sosial

Para anak-anak di MI Nasyiatul Mubtadiin memiliki banyak teman yang seiman, belajar bermasyarakat dalam lingkup sekolah.

4. Kebutuhan harga diri

Dengan bekal ilmu agama yang cukup, maka tumbuhlah rasa percaya diri pada anak-anak ketika berbaur dengan teman-temannya.

5. Kebutuhan aktualisasi diri

Maslow dalam *motivation and personality* aktualisasi diri adalah kebutuhan untuk mewujudkan dirinya sesuai kemampuan dan potensi yang dimiliki hingga menjadi orang seperti yang di cita-citakan.

d. Mc. Clelland

Seseorang memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang tinggi (*N-Ach tinggi*) memiliki karakteristik sebagai orang yang menyukai pekerjaan yang menantang, beresiko, serta menyukai adanya tanggapan atas pekerjaan yang dilakukannya.

2. Implikasi praktis

Implikasi praktis yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai masukan bagi para orang tua yang mau memasukkan anaknya ke MTs sebagai jenjang lanjutan. Orang tua harus jeli dalam memandang bakat putra-putrinya. Tidak menuntut kemungkinan nantinya anak-anak lebih condong untuk meneruskan ke SMP.

C. Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi santri lansia

Setiap anak memiliki bakat dan minat yang berbeda-beda. Alangkah baiknya setiap orang tua tidak terlalu memaksakan kehendak terhadap anak-anak dalam memilih sekolah.

2. Bagi lembaga

Para orang tua sudah menaruh kepercayaan kepada MI Nasyiatul Mubtadiin sebagai tempat belajar anak-anak. Maka sepatutnya diimbangi dengan yang lebih baik lagi.

3. Bagi para guru

Semoga para guru selalu istiqomah, diberikan kesabaran dan tulus ikhlas dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab sebagai pendidik, dan pembimbing murid-murid agar menjadi insan yang terarah, beriman, berilmu, bertaqwa, dan berakhlakul karimah, selamat dunia dan akhirat.

Hubungan dengan pembelajaran di masa pandemi seperti sekarang ini, diharapkan para guru lebih terampil, dan kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti memandang penelitian yang dilakukan peneliti masih banyak kekurangannya, sehingga diperlukan penelitian selanjutnya. Misal penelitian mengenai upaya peningkatan mutu madrasah di era digital.